

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ardiyah Azizah¹⁾, Dian Retnaningdiah²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
e-mail: ardiyah0507@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Corresponding Author: dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id

Abstract

Background: A company is an institution or organization whose mission is to provide goods and services to maximize profits. Every company management wants their company to remain sustainable; therefore, it always tries to find strategies to achieve its goals. Company value is central to investors' decisions to invest in a company. The higher the company value, the higher the company's image. This company's high and low value cannot be separated from the various factors that influence it. Several factors can affect the value of a company, including profitability, capital structure, and liquidity. **Aim of the Study:** The study aimed to test the effect of profitability, liquidity, and capital structure on company value partially and simultaneously. **Research Method:** This quantitative research used secondary data from the Indonesia Stock Exchange. The population in this study included food and beverage sector companies listed on the IDX for 2020-2022. The sampling method used purposive sampling. The sample in this study was 31 companies for three years, and after outlier data, the total sample was 93. The data analysis technique used was descriptive statistics and Multiple Linear Regression using SPSS software version 26 with a significance level of 5%. **Findings:** The data analysis showed that the capital structure variable partially affects the company value. Meanwhile, the liquidity and profitability variables partially do not affect the company value. The profitability, liquidity, and capital structure variables simultaneously jeopardize the company's value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure, Company Value.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu lembaga atau organisasi yang misinya menyediakan barang dan jasa dengan tujuan memaksimalkan keuntungan. Setiap manajemen perusahaan menginginkan perusahaannya tetap berkelanjutan, sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang sentral dalam keputusan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai pemegang saham yang tercermin dalam harga saham, maka perusahaan perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas kemampuannya dalam menarik investor. Jika harga saham suatu perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan menyebabkan maksimalisasi kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula citra perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan ini tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan mewakili citra atau opini investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam pengelolaan sumber daya. Semakin banyak seorang investor membeli lembar saham suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin naik dan nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Meningkatkan nilai suatu perusahaan berarti mengevaluasi dengan baik kinerja perusahaan dan prospek perusahaan (Prastuti & Sudiarta, 2016).

Penelitian ini mengkaji sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan *food and beverage* ini pada dasarnya bersifat non-siklus. Artinya, industri ini lebih stabil dan tidak terlalu rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi musiman dan inflasi, misalnya kelancaran sektor makanan dan minuman. Industri *food and beverage* tetap terjamin karena sektor ini bergerak di bidang industri dasar manusia. Ini adalah karena kebutuhan makan dan minum, tetapi tidak berhenti pada keadaan.

Penelitian ini mengambil sektor *food and beverage* pada periode 2020-2022.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan ditemukannya perbedaan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat mengukur tingkat kualitas yang menjelaskan betapa pentingnya suatu perusahaan bagi investor (Hariyanti & Ubaidillah, 2022). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan seringkali dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Penanaman modal memberikan sinyal investasi positif kepada manajer mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Tujuan profitabilitas adalah untuk mengukur atau menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu (Putri Diana Lase et al., 2022). Apabila suatu perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memperoleh keuntungan yang cukup dan berdampak pada perusahaan sehingga akan mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Ardhana & Sudarma, 2019).

3. Likuiditas

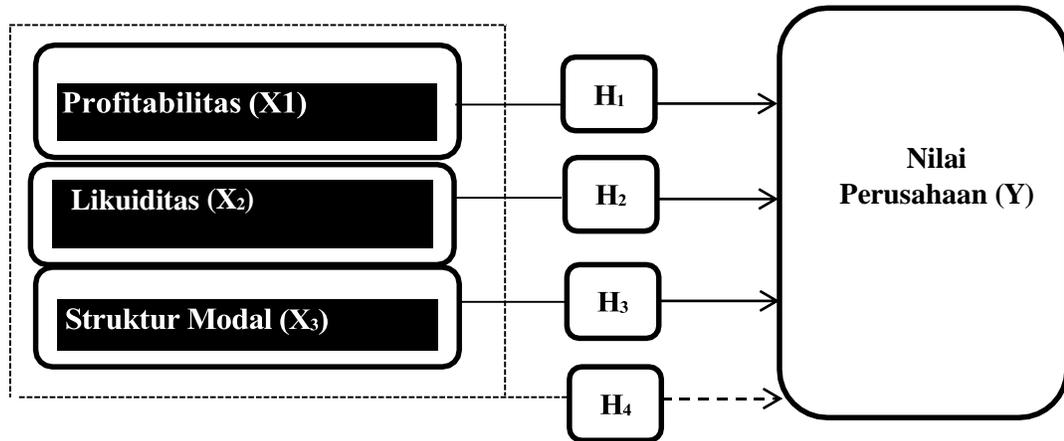
Menurut (Malik, 2015) Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menjaminkan aset lancarnya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan total aset perusahaan. Investor melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Sari & Juniati Gunawan, 2023). Jika suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut likuid, dan jika tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut tidak likuid. Semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula risiko yang diambil investor (Yuliana, 2016).

4. Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan proporsi hutang yang digunakan untuk membiayai suatu investasi dan memungkinkan investor untuk menentukan keseimbangan antara risiko dan hasil investasi (Putri et al., 2020). Struktur modal merupakan perbandingan utang dan ekuitas suatu perusahaan.

KerangkaKonser

Kerangka Konsep pada penelitian ini yaitu bisa dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

H₃: Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

H₄: Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian sebagai metode bersifat ilmiah, obyektif, terukur, rasional dan sistematis karena memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris. Metode kuantitatif digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diberikan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan populasi dan sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Jumlah populasi Perusahaan *Food and Beverage* sebanyak 42 Perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam sampel ini sebagai berikut: 1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, 2. Perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut setiap tahunnya dan sudah diaudit secara konsisten pada periode tersebut karena perusahaan terdaftar di BEI diwajibkan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit sebagai bentuk pertanggungjawaban, 3. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar mempublikasikan dengan nilai rupiah dalam laporan keuangan selama tahun 2020-2022 agar kriteria pengukuran dengan nilai mata uang yang sama. Dari kriteria sampel tersebut terdapat 31 perusahaan *food and beverage* yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel yang Diamati

Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Profitabilitas (X_1)

Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio *Return On Asset* (ROA) yang pernah dilakukan oleh (Widianingsih & Hakim, 2021)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

b. Likuiditas (X_2)

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk

mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Menurut (Yuliana, 2016) *Current Ratio* adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio *Current Ratio* (CR) yang pernah dilakukan oleh (Widianingsih & Hakim, 2021)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Struktur Modal (X_3)

Struktur modal berkaitan dengan biaya jangka panjang yang diukur dengan membandingkan utang dan/atau ekuitas jangka panjang. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang pernah dilakukan oleh (Widianingsih & Hakim, 2021)

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Variabel Dependen

Variabel terikat (*Dependent variable*) adalah variabel respon atau output. Variabel terikat atau biasa disebut variabel output, variabel kriteria, atau variabel hasil adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Koefisien konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = Struktur Modal

e = *Error* atau Variabel Pengganggu

Uji Simultan dan Uji Parsial

Pada penelitian ini juga menggunakan Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas atau independen secara parsial terhadap variabel terikat. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 93 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .66175273 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .071 |
| | Positive | .071 |
| | Negative | -.057 |
| Test Statistic | | .071 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{e,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : olah data SPSS

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.200. hal ini menunjukkan bahwa $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

- b. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.824 | .044 | | 41.277 | .000 | | |
| | ROA profitabilitas | -2.812 | .040 | -1.466 | -69.476 | .000 | .183 | 5.474 |
| | CR likuiditas | -.027 | .014 | -.023 | -1.928 | .057 | .560 | 1.786 |
| | DER struktur modal | .962 | .026 | .668 | 36.667 | .000 | .245 | 4.076 |

a. Dependent Variable: TobinsQ Nilai perusahaan

Sumber : olah data SPSS

VIF < 10: Semua variabel memiliki VIF kurang dari 10, menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Tolerance > 0.1: Semua variabel memiliki Tolerance lebih dari 0.1, menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | .151 | .032 | 4.680 | .000 | |
| | ROA profitabilitas | .056 | .030 | .459 | 1.904 | .060 |
| | CR likuiditas | -.019 | .010 | -.250 | -1.817 | .073 |
| | DER struktur modal | -.019 | .019 | -.208 | -1.001 | .320 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : olah data SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai Sign > 0.05 artinya tidak terjadi Gejala Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .855 ^a | .730 | .721 | .66577 | 1.892 |

a. Predictors: (Constant), DER struktur modal, CR likuiditas, ROA profitabilitas

b. Dependent Variable: TobinsQ Nilai perusahaan

Sumber : olah data SPSS

Diketahui nilai Durbin Watson=1.892

dU= 1.729

4-dU= 2.271

Sehingga berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dU < dW < 4dU atau 1.729 < 1.892 < 2.271 maka artinya tidak terjadi Autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda

- a. Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien beta untuk variabel ROA (*Return On Asset*) sebesar -0.971 dan nilai signifikansinya $0.00 < 0.05$ maka dapat disimpulkan variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
- b. Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien beta untuk variabel CR (*Current Ratio*) sebesar -0.016 dan nilai signifikansinya $0.791 > 0.05$ maka dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
- c. Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien beta untuk variabel DER (*Debt Equity Ratio*) 0.341 dan nilai signifikansinya $0.02 < 0.05$ maka dapat disimpulkan variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan atau Ha diterima.

3. Uji t (Uji Parsial)

a. Pengujian hipotesis pertama

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien regresi dari variabel ROA. Koefisien ROA adalah -1.245 dengan nilai signifikansi 0.00. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi ROA signifikan karena $0.00 < 0.05$. $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-6.437 < 1.986$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis pertama penelitian ini ditolak.

b. Pengujian hipotesis kedua

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien regresi dari variabel CR. Koefisien CR adalah -0.026 dengan nilai signifikansi 0.791. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi ROA signifikan karena $0.791 > 0.05$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ $-0.266 > 1.986$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua penelitian ini ditolak.

c. Pengujian hipotesis ketiga

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien regresi dari variabel DER. Koefisien DER adalah 0.476 dengan nilai signifikansi 0.02. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi ROA signifikan karena $0.02 < 0.05$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.142 > 1.986$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima.

4. Uji F (Uji Simultan)

Diketahui nilai Sign variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y adalah $0.00 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $80.335 > 2.706$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara Simultan berpengaruh terhadap variabel Y sehingga hipotesis keempat diterima.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan data tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.73, maka dapat disimpulkan

bahwa pengaruh ROA Profitabilitas, CR Likuiditas, dan DER Struktur Modal terhadap TobinsQ Nilai Perusahaan sebesar 73%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Koefisien ROA adalah -1.245 dengan nilai signifikansi 0.00. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi ROA signifikan karena $0.00 < 0.05$. $t_{hitung} < t_{tabel} -6.437 < 1.986$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua penelitian ini ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian (Anisa et al., 2021) yang juga mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Koefisien CR adalah -0.026 dengan nilai signifikansi 0.791. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi CR signifikan karena $0.791 > 0.05$. $t_{hitung} -0.266 < 1.986$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua penelitian ini ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian (Sari & Juniati Gunawan, 2023) yang juga mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Koefisien DER adalah 0.476 dengan nilai signifikansi 0.02. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi DER signifikan karena $0.02 < 0.05$. $t_{hitung} 3.142 > 1.986$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian (Fitriana, 2021) yang juga mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan data tabel diatas diketahui nilai Sign variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y adalah $0.00 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $80.335 > 2.706$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara Simultan berpengaruh terhadap variabel Y sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan atau memperluas penelitian ini mengingat keterbatasan ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih beragam seperti menggunakan sampel penelitian dari sektor-sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel moderasi ataupun variabel intervening.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah proksi variabel independen proksi Struktur Modal seperti *Long Debt Equity Ratio* (LDER), dan *Debt Asset Ratio* (DAR). Profitabilitas seperti *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), serta Likuiditas seperti *Quick Ratio*, *Cash ratio*, dan *Operating cash flow ratio*.

REFRENSI

- Ardhana, A. F., & Sudarma, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–17.
- Hariyanti, S. A., & Ubaidillah, M. (2022). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)*, 4(September). <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3474>
- Malik, M. I. (2015). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Melati Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 12(1), 115–123.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Jurnal Prastuti-Sudiarta. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3)(3), 1572–1598.
- Putri Diana Lase, L., Telaumbanua, A., & Renostini Harefa, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Widianingsih, D., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 159–163. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.19>
- Yuliana, S. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan (growth), Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1–14.